

**MITOS CINDAKU DALAM**

**NOVEL *CINDAKU* KARYA AZWAR SUTAN MALAKA :**

**SUATU TINJAUAN SEMIOTIKA**

**Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar**

**Sarjana Humaniora**



**Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2018**

## ABSTRAK

**Riska Julita. 2018. “Mitos Cindaku dalam Novel *Cindaku* Karya Azwar Sutan Malaka Suatu Tinjauan Semiotika”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I: Dr. Sulastri, M. Hum dan Pembimbing II: M. Yunis, M. Hum.**

Skripsi ini membahas tanda dalam teks novel, tanda mitos cindaku pada pemaknaan primer dan bentuk perlawanan mitos cindaku pada pemaknaan sekunder. Novel *cindaku* ini merupakan sebuah bentuk kepercayaan pada mitos cindaku. Namun, seberapa berpengaruhnya kepercayaan terhadap mitos cindaku yang ditanamkan dalam Novel *Cindaku*, sehingga menghadirkan makna yang tersirat melalui mitos cindaku, tentu belum pasti. Oleh sebab itu, penelitian terhadap novel *Cindaku* penting dilakukan.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan tanda mitos cindaku pada pemaknaan primer dan menjelaskan bentuk perlawanan pada pemaknaan sekunder. Manfaat pada penelitian secara teoritis dan secara praktis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes dengan cara kerja teori signifikasi mitos. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data, menganalisis data, dan menyajikan data.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa makna yang disampaikan melalui mitos cindaku adalah perlawanan dan pergeseran makna mitos cindaku yang terjadi dalam masyarakat di dalam novel cindaku karya Azwar Sutan Malaka, yang didasari oleh percaya dan tidak percayanya terhadap mitos cindaku. Hal itu ditampilkan melalui pemikiran zaman lama oleh tokoh Sutan Said dan tokoh Pandeka Regeh dengan pemikiran zaman sekarang melalui tokoh Salim. Melalui pemikiran zaman sekarang cindaku dalam Novel *Cindaku* dikatakan tidak ada. Hal itu dapat dikemukakan bahwa cindaku yang tidak dipercayai oleh generasi sekarang dikarenakan cindaku hanya ada dalam pemikiran individual saja, yang digunakan untuk kepentingan pribadi, seperti pelampiasan dendam, mengambil hak orang lain, serta rahasia dalam hal ini (aib), hal demikian dapat dikatakan sebagai bentuk dari perluasan makna yang terjadi pada cindaku.

**Kata Kunci: Mitos Cindaku, Semiotika, teks.**